

Peran BMT Berkah Mandiri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota Melalui Pembiayaan Murabahah

Nicky Wahyudi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
nickywahyudi4@gmail.com

ABSTRACT

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) is a micro-scale Islamic financial institution that uses a financing scheme, in the current modern era, micro-scale Islamic financial institutions have shown significant developments from time to time. So Baitul Maal Wat Tamwil is the choice because it applies the Maal and Tamwil schemes in one activity concept. This study aims to determine the role of BMT Berkah Mandiri in the economic empowerment of members and to determine the success of BMT Berkah Mandiri in an effort to release people's dependence on non-halal/usury practices. This research method uses a qualitative descriptive approach. The results of this study indicate that the presence of BMT Berkah Mandiri is an alternative for people who need financing with the sharia system in order to get justice and can be freed from bad habits, namely non-halal/rib transactions.

Keywords: Role, Empowerment, Murabahah Financing

1. PENDAHULUAN

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan syariah skala mikro yang menggunakan skema pembiayaan, di era modern saat ini lembaga keuangan syariah skala mikro sudah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dari waktu ke waktu. Sehingga BMT menjadi pilihan karena menerapkan skema Maal dan Tamwil dalam satu konsep kegiatan.

Awal kemunculan Baitul Maal dalam BMT adalah suatu kegiatan kelembagaan yang berorientasi dalam bentuk sosial dengan tidak memperoleh keuntungan. Sumber dana yang diperoleh dan diolah didapat dari zakat, infaq, sedekah, dan juga tidak sedikit dari sumber lain yang halal. Setelah dana tersebut dikelola, kemudian diberikan kepada penerima yang berhak dan untuk kebaikan (Mashuri, 2016).

Dalam halnya bisnis, Koperasi Baitu Maal Wat Tamwil adalah bisnis yang berfokus kepada kalangan masyarakat yang perekonomiannya menengah kebawah. Proses perkembangan dari bisnis Koperasi syariah ini melibatkan banyak pihak terutama dari internal bmt itu sendiri. Butuh perjuangan ekstra keras untuk bisa bertahan dengan situasi persaingan dari berbagai macam lembaga keuangan.

Pembiayaan yang diberikan Baitul Maal Wat Tamwil kepada masyarakat terutama UMKM tentu juga memberikan pembinaan untuk mewujudkan hubungan yang baik antara keduanya, dan pembinaan yang diberikan oleh bmt akan menjadi solusi dari permasalahan yang dialami Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar bisa memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM (Andy Ansol, 2019).

2. TELAAH TEORITIS

2.1. Baitul Maal Wat Tamwil

Menurut Fichia Melina (2020: 21) Baitul Maal Wat Tamwil merupakan lembaga keuangan mikro (LKM) yang bergerak berdasarkan prinsip-prinsip syariah, dan merupakan lembaga keuangan syariah non bank yang bersifat informal karena lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).

Menurut Ridwan (2013) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah suatu lembaga yang mempunyai konsep *bayt al-maal wa at-tamwily* yaitu dengan melakukan suatu kegiatan lembaga keuangan untuk mengembangkan usaha-usaha produktif dengan memberikan pembiayaan berupa investasi yang bertujuan untuk mendukung dan mendorong dalam peningkatan kualitas perekonomian para pelaku UMKM. Selain itu BMT juga dapat menerima titipan zakat, infaq, sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

Dengan demikian, kehadiran bmt memiliki dua fungsi sekaligus, yang pertama sebagai media penghubung dalam penyalur dan pengelola dana seperti zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Kedua berfungsi sebagai lembaga keuangan yang berorientasi pada bidang investasi layaknya bank dengan memberikan pembiayaan yang bersifat produktif dan juga konsumtif. Pada fungsi kedua dapat dilihat bahwa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, BMT juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi.

2.2. Peran Baitul Maal Wat Tamwil

Peran dari lembaga keuangan syariah ini memiliki perbedaan dari pada lembaga keuangan konvensional lainnya, sehingga lembaga keuangan syariah ini dianggap sangat penting. Perbedaan yang terlihat dari keduanya ada di asas dan prinsip dari lembaga keuangan syariah itu sendiri, sehingga memiliki peran penting bagi pembangunan ekonomi masyarakat (Krisna Sudjana 2020: 186).

Lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah seperti Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) memang sangat cocok dalam memperbaiki perekonomian pada skala mikro. Sebab bmt menggunakan prinsip-prinsip syariah yang dapat menjauhkan masyarakat dari transaksi non halal atau yang diharamkan oleh agama Islam.

Baitul Maal Wat Tamwil juga memiliki peran menjaga keadilan ekonomi masyarakat karena bmt memerhatikan pemerataan skala prioritas. Pembiayaan yang diberikan oleh BMT terhadap nasabah harus memerhatikan kelayakan nasabah dalam menerima pembiayaan, dan jenis pembiayaan yang diberikan juga memerhatikan golongan-golongan masyarakat yang sesuai dengan kriteria.

2.3. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan merupakan upaya dalam membangun, mendorong, memotivasi, membangkitkan semangat agar potensi yang dimiliki dapat dikembangkan. Agar pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dijalankan, yaitu mempersiapkan mental masyarakat menjadi pribadi yang berjiwa besar agar menjadi wirausaha. Karena dalam Islam yang pertama untuk mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan bekerja (Ginandjar Kartasasmita 1996: 23).

Menurut Sumodiningrat (1999), Gagasan pemberdayaan sendiri memiliki dua persamaan apabila dilihat dari bentuk operasionalisasinya. *Pertama*, kecenderungan primer, merupakan proses yang memberikan atau memindahkan sebagian kekuasaan, kekuatan, dan kemampuan (*power*) kepada masyarakat atau individu untuk lebih berdaya. Proses ini dilengkapi dengan upaya membangun aset material guna mendukung pembangunan kemandirian melalui organisasi. *Kedua*, kecenderungan sekunder, yaitu proses kecenderungan yang menegaskan dalam memberikan stimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog.

2.4. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan berarti pendanaan berupa modal yang diberikan oleh investor untuk mendukung dan mendorong suatu usaha yang telah direncanakan, baik

dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.. Prosedur pemberian dana pada bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Pembiayaan pada bank syariah melalui ketentuan syariah dengan memilah akad yang akan dipergunakan, sedangkan pada bank konvensional tidaklah demikian.

Pemberian dana di bank konvensional untuk jenis usaha, modal kerja, investasi, ekspor, import, tetap saja memakai sistem kredit. Dengan demikian debitur harus mengembalikan pinjaman beserta bunga kepada bank, pada pembiayaan yang berlandaskan prinsip syariah, pengembalian pinjaman dengan sistem bagi hasil berdasarkan kesepakatan antara bank dan debitur. Misalnya, pembiayaan dengan jual beli ditunjukan untuk membeli barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa ditunjukan untuk mendapat jasa. Prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerjasama yang ditunjukan guna mendapatkan barang dan jasa sekaligus. (Susilo, 2015).

Pembiayaan Murabahah merupakan akad jual beli antara bank dengan nasabah berupa barang dengan menegaskan harga perolehan dengan tambahan keuntungan yang disepakati bersama. Dalam *Pembiayaan Murabahah*, bank harus memberi tahu harga barang yang di beli dengan margin keuntungan yang akan ditetapkan. Misalnya bank membeli sepeda motor dari showroom dengan harga Rp 18.000.000,- kemudian bank menambahkan margin sebesar Rp 2.000.000,- lalu dijual kembali dengan nasabah dengan harga Rp 20.000.000,-. Sebelum bank membeli sepeda motor, sudah adanya kesepakatan antara calon nasabah dengan bank mengenai keuntungan yang diambil bank, dan sudah disepakati proses angsuran berapa lama (Mila Alfiani 2018).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara mendalam guna memahami suatu permasalahan atau fenomena yang terjadi pada BMT Berkah Mandiri. Dalam melakukan penelitian data yang diperoleh secara apa adanya sesuai dengan permasalahan yang diteliti dengan tidak dirubah dalam bentuk symbol-simbol atau bilangan (Muh. Fitrah 2018).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diambil dari sumber hasil

observasi, wawancara dengan pengurus. Sedangkan data sekunder diambil dari penelitian terdahulu yang relevan (Herien Puspitawati 2018).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi diantara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban (Fadhallah 2021).

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu (Susanti Prasetyaningrum 2018).

Teknik analisis data yang dilakukan penulis adalah menggunakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dengan cara mengumpulkan, merangkum data, menyajikan dan menarik kesimpulan.

Analisis kualitatif merupakan suatu penelitian yang tidak menganalisis data-data yang berupa angka, pada umumnya tidak pula menggunakan statistic atau penelitian non statistic. Penelitian kualitatif dapat digunakan dalam pendekatan historis, pendekatan eksploratif, pendekatan kepustakaan, dan penelitian lainnya yang tidak menggunakan analisis berupa angka-angka (Azuar Juliandi, 2014).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dan dari hasil wawancara yang penulis dapatkan pada pegawai BMT Berkah Mandiri dan beberapa perwakilan dari anggota BMT Berkah Mandiri mengenai Peran BMT Berkah Mandiri dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota Melalui Pembiayaan Murabahah. Berikut adalah wawancara kepada pegawai BMT Berkah Mandiri:

Pertanyaan 1: Apa yang melatarbelakangi BMT Berkah Mandiri ini menjadi peran penting dalam pemberdayaan ekonomi anggotanya?

No	Nama	Jawaban
1.	Rohmat	Yang melatarbelakangi BMT Berkah Mandiri ini hadir yaitu tujuannya agar membantu masyarakat yang kesulitan dalam melakukan transaksi atau membeli suatu barang secara cash. BMT bantu melalui pembiayaan murabahah sehingga dapat melepaskan masyarakat dari praktik riba.
2.	Faisal Barus	Tujuannya membantu perputaran ekonomi dari masyarakat, banyak dari masyarakat yang sudah bergabung berprofesi sebagai pedagang.
3.	Beki Kinantan	Untuk membantu sebagai wadah dalam bertransaksi secara syariah
4.	Asmita	Membantu perekonomian masyarakat dengan pembiayaan yang diberikan
5.	Parlindungan Lubis	Agar perputaran ekonomi masyarakat yang sudah bergabung sebagai anggota lebih baik dengan adanya pembiayaan murabahah ini

Pertanyaan 2: Ada berapa banyak produk pembiayaan unggulan dari BMT Berkah Mandiri ini?

No	Nama	Jawaban
1.	Rohmat	BMT Berkah Mandiri saat ini hanya terfokus pada produk pembiayaan murabahah dengan akad jual beli
2.	Faisal Barus	Untuk saat ini BMT Berkah Mandiri dominan memberikan produk pembiayaan murabahah
3.	Beki Kinantan	Produk pembiayaan unggulan atau yang sering digunakan yaitu pembiayaan murabahah
4.	Asmita	Hanya satu yaitu pembiayaan murabahah
5.	Parlindungan Lubis	Pembiayaan yang diberikan dominan menggunakan akad jual beli.

Pertanyaan 3 : Apakah dengan pembiayaan murabahah, BMT Berkah Mandiri dapat membantu perekonomian anggota?

No	Nama	Jawaban
1.	Rohmat	Berdasarkan dengan pembiayaan yang sudah diberikan, anggota tidak kesulitan lagi dalam melakukan suatu transaksi atau membeli suatu barang yang diinginkan secara cash
2.	Faisal Barus	Membantu dalam perputaran ekonomi anggota BMT Berkah Mandiri.
3.	Beki Kinantan	Membantu dengan memberikan angsuran yang lebih kecil dari lembaga keuangan konvensional lainnya
4.	Asmita	Membantu dibuktikan dengan banyak dari anggota yang terus mengajukan pembiayaan
5.	Parlindungan Lubis	Membantu dalam perputaran ekonomi anggota

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa BMT Berkah Mandiri memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi anggota. Sebab melalui pembiayaan murabahah, kesulitan yang dialami anggota dalam bertransaksi secara cash dapat dibantu oleh BMT Berkah Mandiri. Dengan sistem yang syariah tentunya memiliki rasa keadilan yang didapatkan kedua belah pihak, dan tidak ada yang dirugikan dalam transaksi ini, ditambah lagi dengan angsuran yang kecil dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional lainnya.

Berikut adalah wawancara kepada perwakilan dari anggota BMT Berkah Mandiri:

Pertanyaan 1 :Apakah pembiayaan yang diberikan BMT Berkah Mandiri dapat membantu perekonomian?

No	Nama	Jawaban
1	Rusli	Terbantu, dibandingkan dengan pembiayaan dari lembaga keuangan lain dengan angsuran yang

		lebih tinggi
2	Aryani	Membantu bagi pedagang yang terus memutarakan perekonomiannya
3	Siti Rahma	Membantu, karena tidak ada unsur denda ketika terlambat membayar
4	Ramadhansi	Membantu dengan akad jual beli sehingga terbebas dari praktik riba
5	Parlindungan Nst	Terbantu, karena nilai penambahannya lebih kecil dibanding lembaga keuangan konvensional

Pertanyaan 2 : Bagaimana pelayanan yang ditawarkan oleh pegawai BMT Berkah Mandiri?

No	Nama	Jawaban
1	Rusli	Pelayanan yang diberikan oleh BMT ini sudah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menawarkan produk pembiayaan, hubungan antara pegawai dengan anggota bmt sendiri terjalin dengan baik
2	Aryani	Pelayanannya cukup baik, dikarenakan mengedepankan prinsip-prinsip syariah.
3	Siti Rahma	Pelayanan yang diberikan pada BMT ini sama seperti lembaga keuangan lain, hanya saja pada BMT tidak adanya unsur denda apabila terlambat bayar
4	Ramadhansi	Pelayanannya cukup baik, setiap permasalahan pembayaran diselesaikan secara kekeluargaan
5	Parlindungan Nst	Pelayanan pada BMT ini sudah pasti baik, karena ini merupakan lembaga keuangan syariah tentu saja menerapkan prinsip-prinsip syariah disetiap kegiatannya

Pertanyaan 3 : Pembiayaan apa saja yang sudah diberikan BMT Berkah Mandiri kepada anggota?

No	Nama	Jawaban
1	Rusli	Banyak pembiayaan yang sudah diberikan BMT Berkah Mandiri, termasuk pembiayaan sepeda motor
2	Aryani	Pembiayaan yang sudah diberikan BMT Berkah Mandiri ini berupa mesin cuci, dispenser, handphone, TV
3	Siti Rahma	Pembiayaan yang diberikan berupa pembelian handphone, tempat tidur, lemari, tv
4	Ramadhansi	Pembiayaan yang diberikan BMT Berkah Mandiri bermacam-macam seperti handphone, TV, sepeda motor
5	Parlindungan Nst	Pembiayaan yang diberikan berupa aset konsumtif seperti sepeda motor, handphone, mesin cuci, TV

Dari ulasan diatas menunjukkan bahwa kehadiran BMT Berkah Mandiri seperti angin segar bagi para anggota/nasabah yang memerlukan pembiayaan. Karena dengan adanya keberadaan BMT Berkah Mandiri, perekonomian anggota lebih bisa terkendali. Sehingga masyarakat mampu mengambil keputusan untuk memanfaatkan usaha di masa depan. Dikarenakan mayoritas dari anggota BMT Berkah Mandiri ialah pedagang.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada perwakilan dari anggota BMT Berkah Mandiri dapat dijabarkan bahwa pembiayaan murabahah yang ada pada BMT Berkah Mandiri cukup membantu, terlebih lagi anggota BMT Berkah Mandiri berprosesi sebagai pedagang yang kurang suka membeli barang secara cash, mereka berpendapat uangnya bisa diputar kembali. Dibandingkan harus pinjam ke bank dengan bunga yang tinggi dan denda apabila telat membayar.

Dengan adanya pembiayaan dari BMT ini dapat membantu karena angsuran/tambahan dari harga barang yang dibeli lebih sedikit dibandingkan bank dan juga tidak ada denda didalamnya. Hasil tersebut dinyatakan valid karena ada beberapa kata kunci yang disebutkan oleh masing-masing narasumber, adapun kata kuncinya adalah bunga dan denda.

5. SIMPULAN

Dilihat dari wawancara yang telah penulis lakukan kepada pegawai dan beberapa perwakilan dari anggota BMT Berkah mandiri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. BMT Berkah Mandiri mempunyai peranan penting dalam pemberdayaan ekonomi anggota, karena dengan pembiayaan murabahah dapat meringankan kesulitan yang dialami anggota dalam melakukan transaksi secara cash. Prinsip-prinsip syariah yang diterapkan oleh BMT Berkah Mandiri membuahkan hasil yang baik, karena adanya rasa keadilan bagi anggota yang memerlukan pembiayaan.
2. Keberhasilan BMT Berkah mandiri dalam melepas ketergantungan anggota terhadap transaksi non halal/riba membuahkan hasil, sebab dengan adanya pembiayaan murabahah ini, para anggota tidak harus meminjam uang ke lembaga keuangan konvensional atau bank dengan bunga yang tinggi dan terdapat riba didalamnya.
3. Pembiayaan murabahah pada BMT Berkah Mandiri terbukti membantu anggota dalam pemberdayaan ekonomi anggota, sebab angsuran yang lebih kecil dari lembaga keuangan konvensional dan juga tidak terdapat denda didalamnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Alfiani, Mila, Aan Zainul Anwar, and Darwanto Darwanto. 2018. "Analisis Pembiayaan Murabahah Pada BMT." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 1(2): 69–80.

Fadhallah, R. A., and S. Psi. *Wawancara*. UNJ PRESS, 2021.

Fitrah, Muh. *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

- Juliandi, Azuar, and Saprinal Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press, 2014.
- Kartasasmita, Ginandjar. *Pembangunan untuk rakyat: memadukan pertumbuhan dan pemerataan*. Cides, 1996.
- Mashuri. 2016. "Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 5(2): 114–23.
- Melina, Ficha. 2020. "Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3(2): 269–80.
- Murabahah, Pembiayaan. 2018. "Kata Kunci :Peran BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Montong Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penguatan Ekonomi UMKM." *Badan Pusat Statistik Indonesia* 2(1): 1–9. <https://www.bps.go.id>.
- Ni'matuzahroh, S., and Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Vol. 1. UMM Press, 2018.
- Puspitawati, Herien, and Tin Herawati. *Metode penelitian keluarga*. PT Penerbit IPB Press, 2018.
- Ridwan, Hasan. "Ahmad." *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Bandung: Pustaka Setia (2013).
- Sudjana, Krisna, and Rizkison Rizkison. 2020. "Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(2): 175.